

Market Summary

Senin, 10 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.201,83	20,16	0,33%
LQ-45	953,03	2,70	0,28%
EIDO	23,86	0,03	0,13%
US Market			
DOW	31.438	62,00	0,20%
Nasdaq	13.973	-34,00	-0,24%
S&P 500	3.910	-1,00	-0,03%
VIX	21,99	0,36	1,66%
Europe			
FTSE 100	6.524	-7,00	-0,11%
DAX	13.932	-80,00	-0,57%
CAC 40	5.671	-20,00	-0,35%
Asia			
Nikkei	29.563	57,00	0,19%
Hangseng	30.039	563,00	1,91%
Shanghai	3.655	52,00	1,44%
STI Index	2.924	-11,00	-0,37%
Commodity			
OIL	58,37	-0,07	-0,12%
GOLD	1.844,25	5,45	0,30%
NICKEL	18.712	330,00	1,80%
COAL	86,00	-0,15	-0,17%
CPO	3.626	58,00	1,63%
Currency			
USD Index	90,41	-0,01	-0,01%
USD/IDR	13.982	-13,00	-0,09%



IHSI Chart

Summary

IHSG berhasil ditutup pada zona positif pada perdagangan Rabu kemarin, ditutup pada level 6201,83 (+0,33%). Meski belum sempat menutup gap 6151, namun posisi bertahan diatas MA5 mengindikasikan bahwa trend jangka pendek masih cukup bagus, didukung indikator stochastic dan MACD yang arahnya jg masih menguat.

Bursa global ditutup mixed, relatif bergerak tipis dan masih di area tertinggi masing-masing sehingga secara trend masih sangat bagus. Begitu pula dengan pasar komoditas yang relatif bergerak tipis. Sentimen positif datang dari harga nikel dan CPO yang masih menguat 1,8% dan 1,63% sehingga dapat menjadi katalis pada pergerakan hari ini.

Kurs dollar cenderung melemah, membuat rupiah menguat hingga menembus dibawah level 14000. Capital inflow ke pasar saham pun sangat bagus sejak awal tahun ini, tercatat pada perdagangan kemarin investor asing netbuy Rp 280 Miliar, dan akumulasi sejak awal tahun Rp 14,5 Triliun. Tentunya hal ini cukup positif dibanding netsell sepanjang tahun lalu yang mencapai Rp 47,8 Triliun.

News Highlight

1. Kalbe Farma (KLBF) Genjot Pembangunan Pabrik di Myanmar (kontan.co.id)
2. RI Bakal Produksi Bahan Bakar Hijau 14 Juta KL di 2030 (cnbcindonesia.com)
3. Belanja Modal AALI Tahun 2021 Sebesar Rp 1,5 Triliun (kontan.co.id)

Technical Idea

WIKA : BUY 1930-1980, target 2070-2250, stoploss 1850
 ADHI : BUY 1450-1500, target 1650-1750, stoploss 1350
 ASII : BUY 5750-5850, target 6250-6800, stoploss 5600

1. Kalbe Farma (KLBF) Genjot Pembangunan Pabrik di Myanmar

Emiten farmasi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tengah menyelesaikan pembangunan pabrik baru di Myanmar. Pabrik obat bebas dan obat resep ini dijadwalkan beroperasi di kuartal IV-2021. Presiden Direktur Kalbe Farma Vidjongtius mengatakan, pabrik baru ini dapat menambah kontribusi penjualan ekspor KLBF. Saat ini perusahaan tersebut telah menyelesaikan pembangunan fisik pabrik. Kalbe Farma kini tengah menyelesaikan pekerjaan instalasi mesin dan *finishing* untuk proses mendapatkan izin komersil. "Kami berharap penjualan ekspor bisa tumbuh 6%-8%," ujar Vidjongtius kepada KONTAN, Rabu (10/2). Tahun ini KLBF mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 1 triliun, yang berasal dari kas internal perusahaan. Selain untuk menyelesaikan pabrik di Myanmar dan pabrik alat kesehatan, capex ini juga digunakan untuk pembangunan pabrik obat resep baru di Pulogadung, pengembangan distribusi dan logistik, serta teknologi informasi.

Source: <https://insight.kontan.co.id/news/kalbe-farma-klbf-genjot-pembangunan-pabrik-di-myanmar>

Commentary:

"sentimen positif untuk KLBF, semakin luas pasar semakin tinggi potensi keuntungan di masa mendatang, hal ini didukung bukti bahwa obat flu merk mixagrip dan beberapa produk resep milik KLBF telah menjadi market leader di Myanmar"

2. RI Bakal Produksi Bahan Bakar Hijau 14 Juta KL di 2030

Pemerintah melakukan berbagai langkah untuk menekan impor bahan bakar minyak (BBM), terutama bensin (*gasoline*) dengan beralih ke energi yang lebih ramah lingkungan. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Dadan Kusdiana mengatakan, pemerintah bakal terus mendorong pemanfaatan sawit untuk bahan bakar (*biofuel*) yang berkelanjutan. Dia mengatakan, produksi bahan bakar hijau ini akan didorong melalui pengolahan minyak sawit di kilang Pertamina, baik berupa pencampuran pengolahan minyak sawit (*crude palm oil* CPO) di kilang minyak yang telah ada (*co-processing*) maupun pembangunan unit baru (*stand alone*) pengolahan minyak sawit menjadi *green diesel* dan *green gasoline*. Pada 2030, pemerintah memperkirakan produksi bahan bakar hijau ini, baik *green diesel* dan *green gasoline* mencapai 14 juta kilo liter (kl) atau naik 65% dari jumlah saat ini yang mencapai 8,4 juta kl.

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210210190215-4-222566/ri-bakal-produksi-bahan-bakar-hijau-14-juta-kl-di-2030>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor kelapa sawit dimana ada potensi meningkatnya permintaan sebagai dampak dari kebijakan pemerintah untuk beralih ke *green energy*"

3. Belanja Modal AALI Tahun 2021 Sebesar Rp 1,5 Triliun

Di sepanjang tahun ini, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menyiapkan dana belanja modal yang mayoritas untuk perawatan tanaman belum menghasilkan dan *replanting*. Manajemen AALI tidak ingin muluk-muluk menganggarkan belanja modal dan akan banyak digunakan untuk perawatan tanaman muda dan *replanting*. "Kami menggunakan dua model skenario. "Skenario terburuk (jika kondisi pandemi masih genting dan aktivitas terbatas) kami menganggarkan capex sebesar Rp 1 triliun. Namun kalau seluruh aktivitas bisa berjalan dengan lancar, capex bisa sampai Rp 1,5 triliun dengan berbagai asumsi di sana," jelas CEO PT Astra Agro Lestari Tbk, Santosa, dalam acara Talk to the CEO 2021, Rabu (10/2). Santosa memaparkan, dengan skenario capex Rp 1 triliun, sekitar Rp 700 miliar akan dialokasikan untuk perawatan tanaman yang belum menghasilkan dan program *replanting* yang setiap tahun dicanangkan seluas 5.000 hektare (ha) hingga 6.000 ha. Sisa capex atau Rp 300 miliar hingga Rp 400 miliar akan dialokasikan untuk perawatan rutin untuk jembatan, perumahan karyawan, jalan dan perawatan di pabrik. Astra Agro terus mengembangkan komoditas unggul demi menjawab tantangan di masa depan dalam mengerek produktivitas sawit. Kali ini, anak usaha Grup Astra itu merilis tiga varietas bibit sawit unggul yang diklaim punya banyak kelebihan.

Source: <https://insight.kontan.co.id/news/belanja-modal-aali-tahun-2021-sebesar-rp-15-triliun>

Commentary:

"perusahaan cukup konservatif dalam menjalankan perusahaan, terlihat dari anggaran capex dan struktur hutang yang minimalis, hal ini yang membuat AALI salahsatu emiten yang dapat mempertahankan laba meski di masa yang buruk seperti tahun lalu, dimana harga CPO sempat jatuh dibawah level 2000 RM "

STOCK PICKS

WIKA – Wijaya Karya Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1990
Support	1900
Resistance	2070
Stoploss	1850
Range Buy	1930-1980
Target	2070-2250

Technical Review

WIKA bertahan diatas MA10, indikator stochastic masih menguat. Bergerak dengan range cukup lebar sehingga perlu lebih waspada. Support MA10 tampak cukup dapat diandalkan sebagai pijakan.

Strategy

Buy di area 1930-1980, target terdekat 2070, target berikutnya 2250, stoploss 1850



ASII – Astra International Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation **BUY on weakness**

Last	5900
Support	5750
Resistance	6850
Stoploss	5600
Range Buy	5750-5850
Target	6250-6800

Technical Review

ASII menguji support area 5750-5825, indikator stochastic masih mengarah kebawah sehingga ada sedikit perlawanan pada candle terakhir namun belum cukup kuat. Support trendline di sekitar level 5650.

Strategy

Buy di area 5750-5850, dengan target terdekat 6250, target berikutnya 6800 jika memang trend berbalik kuat. Stoploss 5600

Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE Indonesia Inflation	2 Listing WMUU	3	4	5 Indonesian GDP	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9	10	11 RUPS IPCC	12 LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18 RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25 RUPS WSBP RUPS ENRG	26 RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com